

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I KESIMPULAN

Pada dunia perfilman pertukaran peran gender antar jenis kelamin cukup sering diangkat, salah satunya adalah sosok perempuan yang maskulin. Diangkatnya tema tentang perempuan maskulin pada film bertujuan untuk menyampaikan pesan tertentu bagi penonton, baik secara tersurat maupun tersirat.

Perempuan memiliki keberanian dalam memilih kebebasan, terbelenggu oleh sistem patriarki dan tegas dalam mengambil sebuah keputusan serta berani melawan setiap keputusan laki-laki. Pada film *Black Widow*, tokoh perempuan ditampilkan dengan sifat dan karakter maskulin untuk mendukung pekerjaan yang mereka jalani agar dapat bersaing dengan sesama agen mata-mata yang dimana mayoritasnya merupakan seorang laki-laki agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi tanpa atau hanya dengan sedikit campur tangan dari sosok laki-laki.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggambaran maskulinitas perempuan dalam film *Black Widow* adalah sosok perempuan yang kuat dan berani ini mencirikan sifat yang memiliki rasional, kekuatan dan kemandirian. Perempuan juga memiliki kekuatan membela diri agar tidak dipandang lemah oleh kaum laki-laki dan juga keterampilan perempuan maskulin dalam berkendara.

V.2.1 SARAN AKADEMIS

Saran untuk yang melakukan penelitian selanjutnya, terlebih yang memiliki fokus pada media dalam melakukan penelitian mengenai maskulinitas perempuan. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Semiotika C.S. Pierce, untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap dapat menggunakan metode lain seperti semiotika milik Roland Barthes untuk hasil yang berbeda. Penelitian yang berkaitan dengan gender terutama untuk penggambaran maskulinitas pada tokoh perempuan dapat dilanjutkan dan diperdalam agar hal ini tidak dianggap sebagai sesuatu yang menyimpang melainkan hal yang normal.

V.2.2 SARAN PRAKTIS

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat merubah pandangan dalam masyarakat jika maskulinitas tidak hanya berfokus pada laki-laki namun perempuan juga memiliki sifat maskulin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, I. (2001). *Seks, Gender Reproduksi Kekuasaan*. Tarawang Pres.
- Ardianto, E. L. K. S. K. (2017). *Komunikasi Massa*. Simbiosis Rekatama Media.
- Dennis McQuail. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi Buku Denis McQuail*.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Hafied, C. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RAJGRAFINDO PERSADA.
- Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Intrans Publishing.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Montase Press.
- Rahmawati, A. (2019). *Media Dan Gender*. Prenadamedia Group.
- Riant, N. (2008). *Gender Dan Strategi Pengarus Utamanya Di Indonesia*. PT PUSTAKA PELAJAR
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender & Feminisme*. Penerbit Garudhawaca.
- Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sri, M. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT REVKA PETRA MEDIA.
- Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Graha Ilmu.
- Vera, N. (2020). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Penerbit Ghalia Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Amriani, N. (2017). Perempuan Maskulin. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.513>
- Anita, D., Yoanita, D., & Wahjudianata, M. (2019). Representasi Patriarki dalam Film “A Star Is Born.” *Jurnal E-Komunikasi*, 7(2). <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10285>
- Christie, B., Hadi, P., & Wahjudianata, M. (2020). Representasi Maskulinitas Perempuan Dalam Film “My Stupid Boss2.” *Jurnal E-Komunikasi*, 8(2), 1–11. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmukomunikasi/article/view/11120>
- Diani, A. T. L. M. (2015). Representasi Feminisme Dalam Film Indonesia. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.25124/liski.v1i2.818>
- Kurnia, N. (2004). Representasi Maskulinitas dalam Iklan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada*, 08, 17–36.
- Linggosiswojo, S. G. (2016). Representasi Maskulinitas dalam Iklan Televisi Umild Kode Cowo. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1), 1–12.
- Machya Astuti Dewi. (2009). Media massa dan penyebaran isu perempuan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 228–236. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/24/25>
- Mahmudah, Z. (2019). Pekerja Perempuan Di Tambang: Bentuk Negosiasi Kesetaraan Gender Dalam Dunia Kerja Maskulin. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6),

1228. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.413>

Nugroho, C. (2019). Relasi Kuasa Media Dan Isu Gender Dalam Program Televisi Di Indonesia. *ProTVF*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20816>

Nugroho, R. (2008). *Gender Dan Strategi Pengarus Utamanya Di Indonesia*. Pustaka Pelajar.

Rahmawati, A. S. (2010). Bias Gender dalam Iklan Attack Easy di Televisi. *Journal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 221–232.

Rezha Alfauzi, M. (2018). Representasi Feminisme Dalam Film Siti. *JOM FISIP Vol. 5: Edisi II Juli – Desember 2018*

Pratiwi, M., Nurjuman, H., Yusanto, Y., & Timothy, M. (2021). *Konstruksi Maskulinitas Perempuan Melawan Tindak Kekerasan pada Film Thriller (Analisis Semiotika pada Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak) Media merefleksikan realitas secara masyarakat , dan juga sebagai saluran dari Namun di sisi lain media ju. 08(02), 138–149.*

Saputra Eko Rizal, D. H. (2018). Representasi Maskulinitas Dan Femininitas Pada Karakter Perempuan Kuat Dalam Serial Drama Korea. *Jurnal E-Komunikasi*.

Sasmita, U. (2017). Representasi maskulinitas dalam film disney moana. *Jurnal Online Kinesik*, 4(2), 127–144.

Sunarto, S. (2014). Stereotipasi Peran Gender Wanita dalam Program Televisi Anak di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 233.

<https://doi.org/10.31315/jik.v8i3.3743>

Sutorini, M. P., Alif, M., & Sarwani, S. (2019). Semiotika Gender dalam Film Brave. *ProTVF*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i1.21246>